

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik itu pemerintah maupun swasta akan senantiasa berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik, maka akan memungkinkan kelancaran pelaksanaan aktivitas dan dapat meningkatkan kinerja pegawai tersebut. Tenaga kerja memegang peranan utama di setiap organisasi. Sebab pada hakekatnya, teknologi adalah hasil kerja manusia juga. Kebanyakan literature dalam studi organisasi perusahaan yang siap berkompetisi harus memiliki manajemen yang efektif sehingga mengharuskan perusahaan yang jeli untuk melihat sumber daya manusia yang mempunyai kinerja seperti yang mereka harapkan.

Dengan kemajuan teknologi dan penerapan metode yang baik, tidak akan ada manfaat jika organisasi tersebut tidak memperhatikan sumber daya manusia. Perkembangan dunia organisasi atau dunia bisnis tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kualitas sumber daya manusia. Dalam suatu sistem operasional pada Kantor Desa Sidobinangun, potensi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang satu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan sebuah organisasi atau usaha. Dari hasil wawancara dan observasi ditempat penelitian, peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada Kantor Desa Sidobinangun yaitu Kemampuan kerja dari pegawai yang masih belum mahir mengoperasikan

peralatan kantor seperti komputer, printer, dan lainnya. Fasilitas kerja yang ada pada Kantor Desa Sidobinangun sudah cukup lengkap dan modern serta layak untuk dioperasikan oleh pegawai. Oleh karena itu organisasi tersebut perlu mengelola sumber daya manusia dengan baik yang salah satunya adalah kinerja pegawai agar suatu organisasi bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan tujuan dari organisasi tersebut.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya yang memiliki akal perasaan, keinginan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Seorang pegawai atau karyawan merupakan investasi paling berharga di dalam organisasi yang menjadi aset utama yang bernilai dan harus diakui akan keberadaannya sebagai kunci utama bahkan menjadi faktor penentu atas keberhasilan suatu organisasi. Keberhasilan suatu organisasi dapat terlihat dari tercapainya tujuan tersebut. Oleh karena itu manajer atau pemimpin harus memperhatikan dan meningkatkan kinerja pegawai baik dengan melihat kemampuan kinerja pegawainya dan memberikan fasilitas-fasilitas yang bisa membuat para pegawai untuk semangat bekerja di dalam perusahaan tersebut. Selain itu, Fasilitas kerja itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati dan dinikmati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan (Moenir, 2018:197). Para pegawai dalam perusahaan harus bekerja sama sesuai dengan perintah atasannya.

Maka hal-hal ini yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan kerja dan fasilitas-fasilitas kerja perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari setiap pimpinan guna keberhasilan suatu perusahaan atau

organisasi dan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi tersebut. Apabila kemampuan kerja yang dimiliki pegawai diiringi dengan fasilitas kerja yang memuaskan dan terjamin dari seorang pimpinan, maka pegawai tersebut diharapkan dapat menggerakkan dan mengarahkan segala sumber daya yang dimilikinya untuk mengoptimalkan prestasi kerjanya sehingga terjadi peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Selain itu, pencapaian kinerja pegawai dapat meningkatkan kemampuan kerja pegawai, dan disisi lain fasilitas kerja juga penunjang dari kemampuan kerja pegawai, sehingga keduanya saling berkaitan.

Kemampuan kerja adalah sejumlah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang dan digunakan untuk memecahkan permasalahan baik yang dialami diri sendiri maupun di lingkungan. Sehingga dengan berfikir secara rasional ini seorang pegawai akan mampu untuk bertindak secara terarah dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Kemampuan kerja seseorang menunjukkan tingkat kecerdasan. Sedangkan motivasi kerja merupakan kekuatan pendorong bagi seorang pegawai untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Semakin tinggi kemampuan kerja dan motivasi kerja seseorang maka semakin tinggi pula kinerjanya, begitu pula sebaliknya (Handoko, 2008 dalam Sinaga, 2020).

Fasilitas kerja adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan. Fasilitas kerja merupakan bagian penting dalam perusahaan. Kinerja karyawan sangat ditentukan oleh fasilitas yang diberikan guna menunjang pekerjaan karyawan untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya. Di era globalisasi seperti ini fasilitas

kerja memiliki peran penting dalam menentukan maju mundurnya sebuah perusahaan karena semakin banyak pekerjaan semakin banyak pula fasilitas yang dibutuhkan serta semakin modern fasilitas peralatan dan perlengkapan kantor yang diberikan kepada karyawan semakin optimal pula kinerja pegawai (Moekijat, 2007 dalam Abadiyah, 2019).

Kinerja pegawai adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moeheriono, 2012 dalam Budiyantri, 2021). Begitu juga di Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Apabila kinerja pegawai tidak mendapat perhatian yang ekstra dan serius dari pimpinan, maka tidak akan ada peningkatan kinerja pegawai. Oleh karena itu, pimpinan Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan harus dapat memberi kenyamanan dan fasilitas terhadap pegawai agar kinerja pegawai dapat memuaskan suatu perusahaan atau organisasi.

Diantara beberapa jurnal yang terpublisk oleh Ridwan, dkk. (2022) terdapat 2 variabel yakni fasilitas kerja dan kinerja pegawai; Nurhaedah, dkk. (2018) terdapat 3 variabel yakni kemampuan kerja, motivasi kerja, dan kinerja pegawai; Abadiyah, (2019) terdapat 3 variabel yakni fasilitas kerja, kemampuan kerja, dan disiplin kerja. Dari penjabaran jurnal diatas terdapat kebaruan dalam penelitian ini yaitu 3 variabel yakni kemampuan kerja, fasilitas kerja dan kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul yakni **“PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN**

FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA SIDOBINANGUN KECAMATAN DEKET KABUPATEN LAMONGAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan?
2. Apakah kemampuan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan?
3. Variabel mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai diantara kemampuan kerja dan fasilitas kerja pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kemampuan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Untuk mengetahui apakah kemampuan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai diantara kemampuan kerja dan fasilitas kerja pada Kantor Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak Kantor Desa Sidobinangun
Sebagai bahan pertimbangan kepada pegawai dan menempatkan pegawai yang memiliki kemampuan kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai. Serta pengelolaan fasilitas kerja yang baik sehingga dapat mendukung kinerja pegawai.
2. Bagi Universitas
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini merupakan syarat bagi peneliti untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi masyarakat luas pada umumnya serta penulis dan khususnya.

4. Bagi Pihak lain

Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya juga sebagai bahan pertimbangan sebuah organisasi perusahaan dalam memecahkan masalah serupa.